

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Disiplin merupakan suatu tindakan kepatuhan untuk menghormati serta melaksanakan suatu sistem yang ada dan menjadikan seseorang untuk tunduk kepada keputusan yang ditetapkan, perintah yang diberikan, dan peraturan yang berlaku. Disiplin tidak hanya berarti taat dan patuh pada peraturan saja tetapi disiplin juga berarti mematuhi perintah pemimpin, mampu mengontrol dan memanfaatkan terhadap penggunaan waktu, bertanggung jawab melaksanakan tugas yang diberikan, serta serius menekuni bidang keahliannya.¹

Kedisiplinan merupakan peran penting dalam mengatasi zaman yang sangat canggih dan serba instan, kedisiplinan haruslah melekat pada diri individu manusia masing-masing, tidak hanya untuk pelajar atau orang dalam bekerja tapi untuk seluruh manusia hidup baik itu anak-anak, remaja, dewasa, tua dalam urusan sehari-hari.

Bagi santri pondok pesantren kedisiplinan bisa menentukan hasil dalam proses menuntut ilmu, dapat pula untuk melihat karakter seseorang itu sendiri. Maka dari itu peraturan dalam pondok pesantren Tafidz Qur'an Nurul Qur'an akan membentuk kedisiplinan santri pada semua aspek kehidupannya, seperti disiplin mengelola waktu, disiplin untuk belajar, disiplin mentaati peraturan, dan disiplin dalam beribadah.

Pondok Pesantren Tafidz Qur'an Nurul Qur'an menerapkan tata tertib peraturan yang sangat ketat sekali, aturan yang membedakan dari Pondok Pesantren Tafidz Qur'an Nurul Qur'an dengan pondok-pondok lain di Kudus adalah melarang santri keluar pondok mulai pagi hari sampai malam hari, santri hanya boleh keluar pondok dua kali dalam seminggu itupun ada batas waktu sesuai izin keluarnya, kemudian santri akan menerima hukuman jika tidak lancar pada saat setoran hafalan yaitu disuruh berdiri sampai jam setoran berakhir. Fenomena dari peraturan yang ketat itu menjadikan peneliti tertarik

¹ Ngainun Naim, *Character Building* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) 142-143.

meneliti lebih dalam lagi karena pondokpondok yang ada di kudus memberi kelonggaran pada santrinya untuk pergi, entah pergi jajan atau untuk hal lain selain diwaktu malam hari, kemudian santri yang tidak lancar pada saat setoran hafalan hanya di suruh mengulang diwaktu setoran besoknya.

Disiplin dapat dilatih dengan dimulai dari suatu keterbiasaan, kebiasaan-kebiasaan positif yang sering dilakukan dilingkungan pondok pesantren merupakan bentuk pelatihan terhadap santri agar mulai tertanamnya sifat disiplin didalam diri. Menjadi benteng pelindung untuk santri dari kebiasaan rumah yang cenderung kurang baik karena lebih di bebaskan dalam melakukan suatu hal, atau dari lingkungan awal santri yang tidak baik seperti pergaulan bebas dan semacamnya.

Kewajiban hafalan Al-Qur'an, banyaknya pembelajaran kitab-kitab, ditambah amalan-amalan rutin yang setiap hari selalu diamalkan tentunya semua itu menjadi tanggung jawab besar bagi santri, maka dari itu seorang santri harus mempunyai sifat disiplin yang melekat pada dirinya agar bisa menunaikan kewajiban-kewajiban sebagai santri, menjalankan semua aktifitas yang ada didalam pondok pesantren, dapat menata kehidupan sehari-harinya, dapat mengatur waktu dengan baik.

Pondok Tahfidzul Qur'an Nurul Qur'an merupakan pondok yang terbilang baru, maka dalam segi penerapan aturan kedisiplinan tentulah harus efektif dan efisien, nyaman untuk para santri-santri agar mereka betah, senang, bergembira namun tetap fokus dalam proses mengaji dan menghafal Al-Qur'an. Karena itulah pentingnya ada manajemen kedisiplinan dalam pondok pesantren agar mampu, menata, mengatur, mengarahkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan observasi yang di lakukan peneliti di Pondok Pesantren Tafidz Qur'an Nurul Qur'an, pendisiplinan bukan hanya sekedar memberikan hukuman fisik saja, namun pendisiplinan adalah proses untuk mengubah diri santri agar sesuai dengan apa yang diharapkan berakhlak muliya, berbudi pekerti yang luhur, taat beragama, dan bermanfaat terhadap masyarakat.

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang tersebut, peneliti menemukan fenomena bahwa pondok Tahfidzul Qur'an Nurul Qur'an merupakan sebagai pondok yang masih terhitung baru didirikan, akan tetapi dalam membangun

efektivitas menghafal Al-Qur'an pada santri, pondok pesantren ini menerapkan sistem aturan tata tertib yang ketat untuk membentuk kedisiplinan pada santri. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul

“Manajemen Kedisiplinan dan Efektivitas dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Qur'an”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas peneliti menemukan fenomena hal yang menarik yaitu mengenai bagaimana manajemen kedisiplinan dan efektivitas dalam menghafal Al-Qur'an Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Qur'an.

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang didapat peneliti maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui manajemen kedisiplinan dan efektivitas dalam menghafal Al-Qur'an Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Qur'an.

D. Manfaat penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Temuan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman ilmiah dalam penerapan kedisiplinan.
 - b. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang relevan kepada pembaca di masa mendatang.
2. Secara Praktis
 - a. Temuan penelitian ini diharapkan menambah kesadaran santri penghafal Al-Qur'an dalam kedisiplinan.
 - b. Temuan penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu bahan evaluasi pondok pada masa yang akan datang.
 - c. Diharapkan peneliti akan memperoleh pengalaman penting dalam bidang penelitiannya serta menambah wawasan dan pemahaman dari penelitian ini.

E. Sistematika Penulisan

Materi pembahasan dalam skripsi ini disusun dalam banyak sub-bab dan disajikan secara sistematis sebagai berikut untuk membantu pemahaman.:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi muqodimah, latar belakang masalah menggambarkan keadaan yang menyebabkan terciptanya masalah penelitian, rumusan masalah penelitian memuat pernyataan masalah yang akan dibahas melalui jalannya penelitian, tujuan penelitian adalah tujuan tertentu yang dicari dari kegiatan penelitian berdasarkan rumusan masalah, dan manfaat penelitian mencakup kontribusi penelitian, baik secara teoritis maupun praktis.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang deskripsi teori laporan skripsi, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memberi gambaran umum tentang teknik operasional dalam melaksanakan penelitian yang relevan dan teknis.

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian dibahas dalam bab ini mengenai hasil penelitian yang berisi deskripsi obyek, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dan saran-saran yang terkait dengan analisa dari pembahasan yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya.